

The effect of application of the ODOA (one day one verse) method on the ability to memorize the al-quran of class IV students in memorizing surah al- bayyinah at muhammadiyah 03 unggulan pekanbaru primary school

Pengaruh Penerapan Metode ODOA (one day one ayat) terhadap kemampuan menghafal al-quran siswa kelas IV dalam menghafal surah al-bayyinah di SD Muhammadiyah 03 unggulan pekanbaru

Ratna Sari^{1*}, Sakban², Deprizon³ 

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received, August 10, 2024

Revised, August 12, 2024

Accepted, August 14, 2024

Available online, August 15, 2024

Kata Kunci:

Metode ODOA, Kemampuan, menghafal Al-qur'an

Keywords:

ODOA Method, Ability, Memorizing The Al-Qur'an

About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Aksara Shofa.

ABSTRAK

Kurangnya minat siswa dalam menghafal Al-qur'an di sebabkan oleh beberapa faktor, yakni kurang tepatnya penggunaan metode dalam menghafal, kurangnya pengetahuan ilmu tajwid, keterbatasan waktu yang tersedia, hal-hal tersebut yang menyebabkan rendahnya minat dan kemampuan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru dalam menghafal Al-qur'an. Rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menghafal ditandai dengan banyaknya siswa yang hafalannya masih tersendat-sendat yaitu dari 20 siswa jumlah kelas IV, hanya 4 siswa yang hafalannya kategori maksimal mulai dari kelancaran hingga hukum tajwidnya, 10 siswa kategori terbata-bata dan 6 siswa yang hanya hafal beberapa surah pendek saja. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil pre-test yang peneliti peroleh yakni skor Rata-rata pre-test dengan nilai 17.5. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat serta kemampuan siswa dalam menghafal Al-qur'an melalui penerapan metode One Day One Ayat (ODOA). Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen penelitian kuasi (semu) yang dilakukan pada manusia dalam bidang pendidikan melalui metode ODOA dengan jenis penelitiannya kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah melalui hasil Post-test dengan total skor 608 dan rata-rata skor 30,4. Kemudian dilakukan perbandingan hitung dan tabel dengan hasil hitung harus lebih besar dari tabel. Hasil hitung diperoleh yakni 11,40 dengan tabel 2,093 artinya hitung > (lebih dari) tabel. Dengan demikian melalui penerapan metode ODOA ini dapat meningkatkan minat dan

kemampuan siswa dalam menghafal Al-qur'an.

ABSTRACT

the lack of precise use of methods in memorizing, lack of knowledge of recitation science, limited time available, these things cause the low interest and ability of class IV students at Muhammadiyah Elementary School. 3 Pekanbaru leaders in memorizing the Koran. The low interest and ability of students in memorizing is indicated by the number of students whose memorization is still faltering, namely out of 20 students in class IV, only 4 students memorize the maximum category starting from fluency to the rules of recitation, 10 students are in the faltering category and 6 students are only just memorize a few short surahs. This is also confirmed by the pre-test results that the researchers obtained, namely the average pre-test score of 17.5. This research was carried out with the aim of determining the increase in students' interest and ability in memorizing the Al-Qur'an through the application of the One Day One Verse (ODOA) method. This research method uses a quasi-experimental research method carried out on humans in the field of education through the ODOA method with a quantitative type of research. The data collection techniques are through observation,

*Penanggung Jawab

E-mail : anasantar0601@gmail.com (Penulis Pertama)*

E-mail : sakban@umri.ac.id (Penulis Kedua)

E-mail : deprizon@umri.ac.id (Penulis Ketiga)

interviews and documentation. The research results obtained were through post-test results with a total score of 608 and an average score of 30.4. Then a comparison of the calculation and table is carried out with the calculation result having to be greater than the table. The calculation result obtained is 11.40 with a table of 2.093, meaning the calculation is > (more than) the table. Thus, through the application of the ODOA method, students' interest and ability in memorizing the Al-Qur'an can be increased.

1. PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umatnya sebagai petunjuk serta pedoman bagi seluruh umat khususnya umat muslim. (sakban, dkk 2024)

Al-Qur'an mempunyai arti panutan atau pembelajaran hidup umat muslim yang dijadikan sebagai pedoman pemecahan berbagai permasalahan yang sering terjadi, dan Al-Qur'an juga yang telah memberikan banyak sekali jawaban atas problematika dari zaman Nabi Muhammad dahulu hingga saat ini. (Ulvia fatkurin fuad dan Retno intan kuswari, 2023)

Program menghafal Al-Qur'an sangat penting bagi pendidikan terutama dibidang keagamaan pada lembaga pendidikan Islam. Tujuan utama dari program tahfidz ini yakni untuk membantu siswa dalam menghafal dan mempelajari isi Al-Qur'an, yang berdampak tidak hanya dari segi kognitif saja namun juga sebagai upaya dalam meningkatkan aspek spiritual siswa. (Rosedah sa'datul marwah, dkk)

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan bakat seseorang, serta memaksimalkan potensi yang ada, baik di dalam maupun di luar sekolah. (Deprizon, dkk 2023)

Untuk menunjang kemampuan siswa dalam menghafal Al-qur'an maka diperlukan adanya teknik atau metode yang tepat agar dapat memudahkan siswa dalam menghafal, adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode One Day One Ayat. Metode ODOA (One Day One Ayat) memiliki arti yaitu satu hari satu ayat yang dapat di definisikan bahwa metode one day one ayat ini merupakan metode atau cara menghafal Al-Qur'an yang setiap harinya hanya satu ayat saja. Metode ini pertama kali digagas oleh Ustaz Yusuf Mansur, pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an. (Shofiyah abidatul mardiyah dkk)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa belum adanya metode yang diterapkan kepada siswa dalam menghafal alqur'an yakni siswa hanya diperintahkan menghafal dari rumah yang kemudian disetor kepada guru pembimbing tahfidz disekolah. Hal tersebut kemudian dikonfirmasi melalui Wawancara kepada Wali kelas IV sekaligus guru pembimbing tahfidz di SD Muhammadiyah 03 Unggulan Pekanbaru bahwa memang benar siswa hanya diperintahkan menghafal dirumah yang kemudian menyetorkan hafalan pada saat disekolah dengan waktu yang diberikan pun sangat terbatas yakni hanya 30 menit. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang semangat dalam menghafal sehingga proses menghafal pun menjadi monoton.

Dari data yang peneliti temukan bahwasanya dari jumlah siswa 20 hanya 4 siswa yang hafalannya kategori maksimal mulai dari kelancaran hingga hukum tajwid nya, 10 siswa kategori terbata-bata, dan 6 siswa yang hanya hafal beberapa surah pendek saja. Setelah peneliti amati terdapat Beberapa penyebab hafalan siswa menjadi kurang maksimal yakni kurangnya minat siswa dalam menghafal Alqur'an, kurangnya pengetahuan ilmu tajwid, belum terdapat metode yang cocok, belum tersedianya waktu yang cukup untuk siswa dalam menghafal, di karenakan banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler, sehingga waktu untuk menghafal menjadi terbatas.

Oleh karena itu permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) untuk menarik minat serta meningkatkan kemampuan menghafal Al-qur'an. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Penerapan Metode One Day One Ayat Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur'an Siswa Kelas IV Dalam Menghafal Surat Al-Bayyinah Di SD Muhammadiyah 03 Unggulan Pekanbaru".

2. METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen (Exsperiment Research). Exsperiment dalam bahasa inggris diartikan sebagai percobaan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuasi (semu) yakni dilakukan pada manusia dalam bidang pendidikan dengan penggunaan metode (One Day One Ayat). Eksperimen ini termasuk kedalam design One Group Pre-test –Post-test. Teknik pengumpulan datanya yakni dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi skor yang diperoleh dari siswa mengenai kemampuan dalam menghafal. Penelitian ini terdiri dari 3 siklus yakni siklus pertama satu pertemuan untuk melaksanakan pre-test, siklus kedua empat

kali pertemuan untuk (treatment) dan siklus ketiga dengan satu kali pertemuan untuk post-test. Subjek penelitiannya adalah guru tahfidz dan siswa-siswi kelas IV SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru yang berjumlah 20 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap penelitiannya terbagi menjadi tiga siklus yakni siklus pertama dilaksanakan pre-test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menghafal Al-qur'an pada siswa yang terdiri dari 1 pertemuan. Selanjutnya siklus yang kedua yakni terdiri dari 4 pertemuan untuk pelaksanaan treatment (penerapan metode ODOA). Untuk siklus ketiga yakni 1 pertemuan untuk pelaksanaan post-test guna mengetahui apakah terdapat peningkatan setelah diterapkan metode ODOA tersebut.

Pada siklus pertama peneliti menyiapkan lembar observasi untuk melaksanakan pre-test. Subjek penelitian disini yakni seluruh siswa kelas IV Hamzah Abdul Muthalib di SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru dengan objek penelitiannya yakni penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) untuk menarik minat serta meningkatkan kemampuan menghafal Al-qur'an di SD Muhammadiyah 3 Unggulan Pekanbaru. Berikut adalah hasil perolehan skor Pre-test:

Pada siklus I ini yang terdiri dari satu pertemuan untuk melaksanakan pre-test yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 15 Juli 2024 dengan waktu lebih kurang 30 menit. Hasil skor perolehan pre-test dengan total skor 350 dan rata-rata skor 17.5.

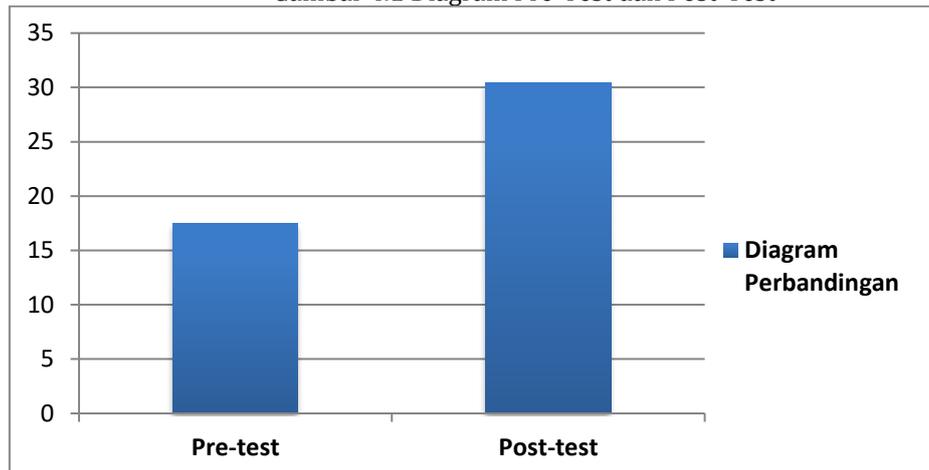
1. Lembar Observasi Pre-test dan Post-test

Untuk data hasil Pre-test dan Post-test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	Responden	Skor Perolehan	
		Pre-Test	Post-Test
1	FAZ	32	38
2	GAM	16	32
3	MAP	14	34
4	MAFP	18	30
5	NAN	16	32
6	RMS	28	36
7	ARA	16	30
8	AKA	12	30
9	AAF	14	28
10	JFA	16	30
11	RHA	16	32
12	AAG	16	28
13	AMA	18	30
14	IE	14	26
15	MMH	12	26
16	NAH	14	28
17	FAP	16	26
18	NKA	28	36
19	FDHZ	26	30

20	FTSS	12	26
Total Skor		350	608
Rata-Rata Skor		17.5	30.4
Skor Tertinggi		32	38
Skor Terendah		12	26

Untuk lebih jelasnya dapat juga dilihat pada digram batang dibawah ini:
 Gambar 4.1 Diagram Pre-Test dan Post-Test



Data Hasil Pre-Test

Rentang = Data Maksimum - Data Minimum

$$= 32 - 12$$

$$= 20$$

$$\text{Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 20)$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,2 \text{ Dibulatkan jadi } 5$$

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{20}{5}$$

$$= 4$$

NO	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	10 - 15	7	35
2	16 - 21	9	45
3	22 - 27	1	5
4	28 - 33	3	15
Jumlah		20	100

NO	Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	25 - 30	13	65
2	31 - 36	6	30

3	37 – 42	1	5
4	43 – 48	0	0
Jumlah		20	100

NO	Responden	Skor		Gain (d) Y - X	Xd d _i - M _d	Xd ²
		Pre-Test	Post-Test			
1	FAZ	32	38	6	-7	49
2	GAM	16	32	16	3	9
3	MAP	14	34	20	7	39
4	MAFP	18	30	12	-1	1
5	NAN	16	32	16	3	99
6	RMS	28	36	8	-5	25
7	ARA	16	30	14	1	1
8	AKA	12	30	18	5	25
9	AAF	14	28	14	14	196
10	JFA	16	30	14	1	1
11	RHA	16	32	16	3	9
12	AAG	16	28	12	-1	1
13	AMA	18	30	12	-1	1
14	IE	14	26	12	-1	1
15	MMH	12	26	14	1	1
16	NAH	14	28	14	1	1
17	FAP	16	26	10	-3	9
18	NKA	28	26	8	-5	25
19	FDHZ	26	30	4	-9	81
20	FTSS	12	26	14	1	1
JUMLAH Σ				254		495

1) Penentuan rata-rata dari gain (d):

$$M_d = \frac{\sum d}{n} = \frac{254}{20} = 13$$

2) Penentuan nilai t_{hitung}:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{n(n-1)}} = \frac{13}{\frac{\sqrt{495}}{20(20-1)}} = \frac{13}{\frac{\sqrt{495}}{380}} = \frac{13}{\sqrt{1,3}} = \frac{13}{\sqrt{1,14}} = 11,40$$

Setelah dilakukan uji T, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan masalah yang disarankan dapat diterima atau tidak. Hipotesis berikut telah diajukan:

Ho: Pendekatan satu hari satu ayat (tidak meningkatkan) kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Ha: Pendekatan satu hari satu ayat (meningkatkan) kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran.

Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} (Uji) dan t_{tabel} . Menggunakan skor pre-test dan hasil post-test. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho di tolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

Ho diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dengan menggunakan kriteria tersebut maka hipotesis Ho ditolak apabila t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} , dan diterima jika t_{hitung} melebihi nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi (0,05) dan derajat kebebasan $dk = (n-1)$. Teknik ini menghasilkan nilai t_{tabel} berikut ini:

$$T_{tabel} = 0,05, dk n - 1$$

$$0,05, dk 20-1=19$$

$$T_{tabel} = 2,093$$

Agar mempermudah dalam memahami maka bisa dilihat pada tabel taraf signifikan pada $dk 19$ uji pihak 0,05 berikut ini:

Tabel 4.13 Taraf Signifikan Pada $dk 19$ Uji Pihak 0,05

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756

Hasil pengolahan data hitung menghasilkan t_{tabel} 2,093. Angka t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($11,40 > 2,093$) yang berarti h_a diterima dan h_o ditolak.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, disini peneliti bisa menarik beberapa kesimpulan mengenai rumusan permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini. Kemampuan menghafal Al-quran siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 03 Unggulan pekanbaru masih tergolong rendah,

hal ini terbukti melalui observasi, wawancara dan hasil pre-test yang peneliti lakukan. Disini peneliti menemukan bahwa kelas IV hamzah Abdul Muthalib yang akan peneliti jadikan sebagai subjek penelitian, dari hasil temuan peneliti yakni jumlah siswa 20 hanya 4 siswa yang hafalannya kategori maksimal mulai dari kelancaran hingga hukum tajwid nya, 10 siswa kategori terbatabata, dan 6 siswa yang hanya hafal beberapa surah pendek saja. Sementara dari hasil pretest yang peneliti lakukan yakni perolehan skor tertinggi diangka 32 dan skor terendah 12 dengan jumlah skor 350 dan rata-rata skor 17,5.

Dari hasil temuan observasi, wawancara serta skor pre-test diatas maka peneliti kemudian memilih metode One Day One Ayat (ODOA) untuk diterapkan pada siswa. Metode ini berfungsi untuk menarik minat dan meningkatkan hafalan pada siswa di kelas IV di SD Muhammadiyah 03 unggulan pekanbaru. Setelah dilakukan penerapan metode kemudian peneliti melaksanakan post-test untuk melihat apakah metode yang diterapkan berpengaruh kepada siswa. Dari hasil post-test diperoleh skor tertinggi 38 dan terendah 26 dengan total skor 608 serta rata-rata skor 30.4. Berhasil atau tidaknya bisa dilihat melalui perbandingan hasil Uji thitung dan ttabel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: Ho: Pendekatan satu hari satu ayat (tidak meningkatkan) kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ha: Pendekatan satu hari satu ayat (meningkatkan) kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran. Ho di tolak apabila thitung > (lebih besar) ttabel Ha diterima apabila thitung < (lebih kecil) ttabel

Hasil pengolahan data hitung menghasilkan ttabel 2,093 dan thitung 11,40. Angka thitung lebih besar dari nilai ttabel ($11,40 > 2,093$) yang berarti ha diterima dan ho ditolak. Data penelitian menunjukkan keberhasilan, dengan thitung > ttabel, artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Penggunaan teknik one day one meningkatkan kapasitas kognitif dalam mengingat Al-Quran, dibuktikan dengan hasil pre-test dan post-test. Ratarata skor pre-test adalah 17,5%, dan skor post-test melonjak rata-rata menjadi 30,4% jadi dapat dikatakan penggunaan metode ODOA ini dapat meningkatkan hafalan siswa sebesar 12,9%..

4. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Dr. H. Saidul Amin, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Riau Ucapan terimakasih kepada Dr. Santoso, M. Psi selaku Dekan Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau Ucapan terimakasih kepada Dr. Sakban, Ma selaku deson pembimbing I saya yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing saya dalam penyusunan skripsi. Dr. Deprizon, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II saya yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing saya dalam penyusunan skripsi. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya Untuk orang tua saya terkhususnya (Almh) Ibu saya yang telah memberikan seluruh cinta nya semasa hidupnya, semoga Allah menempatkannya disurga-Nya. Ucapan terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya yang telah saling membantu serta memberikan motivasi untuk saya agar lebih giat dalam menyusun skripsi ini.

5. REFERENSI

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482.
- Asmaul, H. (2021). Efisiensi Program ODOA (One Day One Ayat) Dalam Menghafal Al-qur'an Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Mandau.
- Azhar, yusuf. (2021). Peningkatan Hasil Hafalan Dengan Metode "ODOA" Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTsN Bandar Lampung
- Sakban.(2024). Pendamping pengelolaan program tahfiz dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an di MI MUHAMMADIYAH 03 Pekanbaru. *Jurnal pendidikan tembusai*.18716-18727
- Deprizon.(2023).sistem perencanaan manajemen pendidikan madrasah ibtidaiyah negeri 2(min 2) Pekanbaru.jurnal kependidikan MI.1 -14
- Mashuri, I., Muftiyah, A., & Nafisah, S. F. (2022). Implementasi Metode Tikrar dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa pada Program Tahfidzul Qur'an Siswa Kelas IX MTs Darul Amien Jajag Gambiran Banyuwangi. *TARBIYATUNA: Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 99–122.
- Hidayah, L. N. (2019). Penerapan Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam Kegiatan Menghafal Al-qur'an Di MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM RAMBIPUJI JEMBER.

Husna, H. (2020). Penerapan Metode One Day One Ayat Untuk Mengembangkan Kemampuan Anak Dalam Menghafal Juz Amma Di TK FKIP UNSYIAH BANDA ACEH.